

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**  
**DI SMAN 1 AROSBAYA**



**Oleh:**  
**SULAIMAH**  
**2023311020**

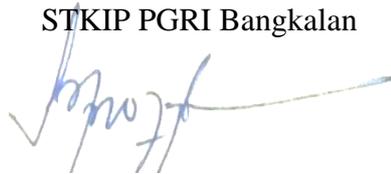
**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**  
**STKIP PGRI BANGKALAN**  
**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Individu Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal: 16 September 2023 oleh :

Bangkalan, 16 September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan 2023  
STKIP PGRI Bangkalan



Anindita Trinura Novitasari M.Pd.

NIDN : 0727117901

Guru Pamong

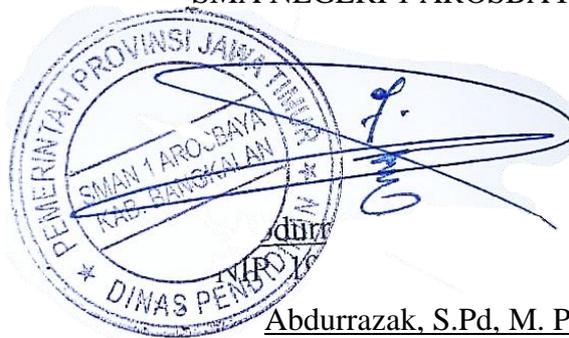


Mohammad Ramli, S.Pd

NIP : 196807171993031014

Mengetahui,  
Kepala

SMA NEGERI 1 AROSBAYA



Abdurrazak, S.Pd, M. Pd

NIP. 196802112002121006

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah membuka rahmat dan hidayah kepada kami sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II di SMAN 1 AROSBAYA. Keberhasilan kami tentunya tidak lepas dari dukungan yang diberikan dosen, pihak sekolah, siswa dan pihak lainnya. kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kami dalam program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II :

1. Fajar Hidayatullah M.Pd, selaku ketua STKIP PGRI Bangkalan
2. Abdurrazak,S.Pd., M.P.d selaku kepala sekolah SMAN 1 AROSBAYA
3. Anindita Trinura Novitasari M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan SMAN 1 AROSBAYA
4. Mohammad Ramli, S.Pd, selaku guru pamong PPkn di SMAN 1 AROSBAYA
5. Bapak/Ibu guru, staf TU dan pegawai-pegawai di SMAN 1 AROSBAYA
6. Siswa-siswi SMAN 1 AROSBAYA
7. Teman-teman seperjuangan PLP II.

Kami berharap adanya tegur sapa dari pembaca, guna penyempurnaan laporan ini yang tentunya banyak sekali kekurangan, baik ketatabahasannya maupun isi materi pembahasannya. Semoga laporan ini dapat memenuhi sebagaimana yang kami harapkan dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bangkalan 16 September 2023

Penyusun



Sulaimah  
2023311020

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah PLP II .....	1
B. Tujuan PLP II.....	2
C. Manfaat PLP II.....	2
BAB II PENYAJIAN LAPORAN .....	4
A. Penyajian pelaksanaan program.....	4
B. pelaksanaan Program .....	4
C. Hasil Pelaksanaan Program.....	9
BAB III PENUTUP.....	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran .....	14
DAFTAR PUSTAKA .....	15
LAMPIRAN.....	16

## **DAFTAR GAMBAR**

- 1. Portofolio Peserta Didik**
- 2. Kegiatan Pembelajaran**
- 3. Modul dan Silabus**

## **DAFTAR TABEL**

- 1. Kegiatan di Sekolah**
- 2. Nama dan Nilai Siswa Kelas XI 3 DAN XI 6**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

- **Latar Belakang Masalah PLP II**

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II merupakan salah satu kegiatan pendidikan dan pelatihan Pendidikan tenaga kependidikan. Pelatihan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan calon-calon tenaga pendidik atau guru. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II mencakup pembinaan dan pelatihan kemampuan pendidikan guru secara terbimbing dan terpadu guna memenuhi syarat pendidikan kependidikan. Kegiatan ini dilakukan agar calon tenaga pendidik atau guru bisa melatih mental juga kesiapan sebelum nantinya menjadi tenaga pendidik atau guru yang berpendidikan.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini sangatlah penting untuk dilakukan, agar setiap mahasiswa mampu mengaplikasikan kemampuan yang dimilikinya maupun segala aspek proses belajar mengajar yang telah diberikan oleh dosen pengajar. Sehingga mahasiswa dapat dinilai sejauh apa mereka telah memahami dan mengerti yang di ajarkan oleh dosen pengajar mulai dari cara mengatasi masalah belajar siswa, meningkatkan motivasi ataupun hasil belajar siswa dan bagaimana cara mengerti memahami setiap karakter siswa. Dengan kata lain, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II dilakukan agar mampu menilai mahasiswa dalam menempuh program studi kependidikan telah dapat dikatakan layak atau tidak untuk menjadi guru yang baik.

STKIP PGRI Bangkalan adalah Lembaga yang Pendidikan yang salah satu misinya adalah menyiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, maka dari itu kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini sangat penting bagi mahasiswa yang nantinya akan menjadi tenaga pendidik atau guru. Melalui program ini saya sebagai mahasiswa PLP dilatih menjadi calon pendidik/guru yang tepat dan profesional.

Sebelum pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini seluruh mahasiswa sudah dibekali pada peerteaching dan microteaching. Adanya pembekalan ini agar mahasiswa tahu bagaimana cara mengelola kelas, siswa, dan menghadapi segala situasi yang memungkinkan terjadi dalam proses pembelajaran, sehingga ketika turun langsung ke lapangan mahasiswa sudah tahu apa yang harus dilakukan. Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini tentu tidak sempurna, namun bimbingan dosen, kepala sekolah, guru-guru, dan rekan-rekan seperjuangan dapat membantu Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini lebih baik.

- **Tujuan PLP II**

- a. Memberikan pengalaman dan pelajaran bagi mahasiswa kependidikan agar dapat mempersiapkan dirinya sebagai tenaga kependidikan.
- b. Mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama proses pembelajaran.
- c. Menambah ilmu pengetahuan serta dapat mengetahui bagaimana cara mengolah kelas, berinteraksi dengan siswa dan guru di sekolah.

- **Manfaat PLP II**

- a. **Manfaat bagi Mahasiswa**

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan seluruh pendidikan mengajar yang telah ditempuh di masa perkuliahan.
2. Mahasiswa menjadi mengetahui masalah nyata dan penyelesaian kongkrit yang terjadi di sekolah selama proses belajar mengajar.
3. Mahasiswa dapat memiliki pengalaman mengajar selayaknya seorang guru pada umumnya.

- b. **Manfaat bagi Sekolah**

1. Sekolah bisa mendapatkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran dari pembaharuan teknik mengajar yang di terapkan oleh mahasiswa ketika praktik mengajar.
2. Sekolah juga dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikannya.
3. Memberikan lulusan mahasiswa yang baik sebagai guru yang professional.

- c. **Manfaat bagi STKIP PGRI BANGKALAN**

1. Memperluas hubungan kerja sama dengan sekolah-sekolah tempat pelatihan.
2. Dapat memberikan masukan tentang perbaikan pelaksanaan PPL untuk selanjutnya.
3. Mengetahui perkembangan dan permasalahan pendidikan yang ada sehingga mampu dipertimbangkan sebagai bahan penelitian untuk perbaikan.

## **BAB II**

### **PENYAJIAN LAPORAN**

#### **a. Persiapan Pelaksanaan Program**

Sebelum melaksanakan praktek ajar nyata di dalam kelas para mahasiswa PLP II sebelumnya sudah diberi pedoman, panduan serta pengarahan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran.

- a. Kalender pendidikan
- b. Rencana Pekan Efektif
- c. Program Tahunan
- d. Program Semester
- e. CP ATP
- f. Modul
- g. Dokumentasi

Perangkat pembelajaran diatas penting untuk dipersiapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran oleh guru, karena perangkat pembelajaran tersebut menentukan keberhasilan bagi seorang pendidik atau guru.

#### **b. Pelaksanaan Program**

Setiap guru yang berhasil melakukan pembelajaran merupakan hal membahagiakan dan membanggakan namun tentu tidak mudah menjadi seorang guru butuh kesabaran serta ketelatenan menghadapi setiap siswanya, karena karakter siswa bermacam-macam.

Pengalaman yang telah saya peroleh di SMAN 1 AROSBAYA selama mengajar di sana adalah :

1. Berinteraksi dengan guru-guru yang sudah berpengalaman di bidangnya, serta mendapat ilmu baru dalam proses belajar mengajar
2. Menghadapi siswa yang berbeda karakter
3. Dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
4. Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan

Materi yang diberikan dalam pelaksanaan belajar di kelas XI IPA 5 dan XI IPS 1 adalah pelajaran PPKn dengan beberapa materi di kelas XI IPA 5 BAB 1 Harmonisasi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia Dalam Perspektif Pancasila, materi substansi hak dan kewajiban asasi manusia dalam pancasila, kasus pelanggaran HAM dan upaya penegakan HAM. Dengan jadwal pada hari Rabu pukul 07:00-08:30 WIB, dan di kelas XI IPS 1 Harmonisasi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia Dalam Perspektif Pancasila, materi substansi hak dan kewajiban asasi manusia dalam pancasila, kasus pelanggaran HAM dan upaya

penegakan HAM. Dengan jadwal pada hari Jumat pukul 09.30-11.00 Selain mengajar dengan didampingi guru pamong, saya juga mengajar menggantikan guru pamong.

**Tabel 1**  
**Kegiatan di Sekolah**

<b>NO.</b>	<b>Hari/tgl</b>	<b>Kegiatan</b>	
1.	Senin 21-Agustus 2023	Minggu ke-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang</li> <li>- Mengikuti upacara</li> <li>- Berdoa bersama</li> <li>- Pembukaan plp</li> <li>- Penyerahan mahasiswa plp oleh dosen STKIP PGRI BKL kepada guru SMAN 1 Arosbaya</li> </ul>
2.	Selasa 22-Agustus 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang</li> <li>- Berdoa bersama</li> <li>- Perkenalan dengan guru pembimbing di SMAN 1 Arosbaya</li> <li>- Pemberitahuan peraturan-peraturan di SMAN 1 Arosbaya</li> <li>- Pembagian guru pamong</li> </ul>
3.	Rabu 23-Agustus 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang</li> <li>- Berdoa bersama</li> <li>- Bertemu dengan guru pamong PPKn, pemberitahuan materi serta kelas yang akan diajarkan</li> </ul>
4.	Kamis 24-Agustus 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa bersama</li> <li>- Bertemu dengan guru pamong PPKn, pemberitahuan materi serta Konsultasi</li> </ul>
5.	Jumat 25-Agustus 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang</li> <li>- Berdoa bersama</li> <li>- Berkegiatan didalam ruangan bersama teman-teman PLP</li> <li>- mengajar PPKn di kelas XI 5 jam ke 3-4</li> </ul>
6.	Sabtu 26-Agustus-2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang</li> <li>- Berdoa bersama</li> <li>- Ke perpustakaan sekolah meminjam buku paket PPKn untuk bahan ajar</li> </ul>
7.	Minggu 27-Agustus-2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- LIBUR</li> </ul>
8.	Senin 28 Agustus-2023	Minggu ke-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang</li> <li>- Mengikuti upacara</li> <li>- Mengajar di kelas XI IPS 2 jam ke 3-4 menggantikan guru pamong PPKn</li> </ul>
9.	Selasa 29-Aguatus 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang</li> <li>- Berdoa bersama</li> <li>- Berkegiatan didalam ruangan bersama teman-</li> </ul>

			<p>teman PLP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengajar PPKn di kelas XI 5 jam ke 1-2</li> </ul> <p>( didampingi guru pamong)</p>
10.	Rabu 30-Agustus-2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang</li> <li>- Berdoa bersama</li> <li>- Bertemu dengan guru pamong PPKn, pemberitahuan materi serta Konsultasi</li> </ul>
11.	Kamis 31-Agustus-2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang</li> <li>- Berdoa bersama</li> <li>Mengajar PPKn dikelas XI 6 menggantikan guru PPKn</li> </ul>
12.	Jum'at 1-September 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang</li> <li>- Berdoa bersama</li> <li>- Berkegiatan didalam ruangan bersama teman-teman PLP</li> <li>- mengajar PPKn di kelas XI 5 jam ke 3-4</li> </ul>
13.	Sabtu 2-September-2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang</li> <li>- Berdoa bersama</li> <li>- Makan bersama dengan teman-teman PLP</li> <li>- Mengajar dikelas XI 4 menggantikan guru Prakarya</li> </ul>

14.	Minggu 3-September-2023		- LIBUR
15.	Senin 4-September-2023	Minggu ke-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang</li> <li>- Mengikuti upacara</li> <li>- Kembali mengajar PPKn dikelas XI 5 ulangan harian menggunakan game Quizizz ( ditemani guru pamong )</li> <li>- Beriskusi laporan kelompok dengan teman-teman PLP diruangan</li> </ul>
16.	Selasa 5-September-2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerban</li> <li>- Berdoa bersama</li> <li>- Kembali mengajar PPKn dikelas XI 2 jam ke 5-6 ( ditemani guru pamong )</li> </ul>
17.	Rabu 6-September-2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang</li> <li>- Berdoa bersama</li> <li>- Mengajar PPKn dikelas XI 4 menggantikan guru PPKn</li> </ul>
18.	Kamis 7-September-2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang</li> <li>- Berdoa bersama</li> <li>- Mengajar PPKn dikelas XI 6 menggantikan guru PPKn</li> </ul>
19.	Jum'at 8-September-2023	Minggu ke-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang</li> <li>- Berdoa bersama</li> <li>- Berkegiatan didalam ruangan bersama teman-</li> </ul>

			teman PLP - mengajar PPKn di kelas XI 3 di jam ke 1-2 - kembali diskusi bersama teman-teman PLP
20.	Sabtu 9-September-2023		- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang - Berdoa bersama - Berkegiatan diruangan bersama teman-teman PLP - Mengikuti pembelajaran Ekonomi di kelas XI 2 - Mengikuti kegiatan pelatihan upacara di lapangan untuk persiapan hari senin
21.	Minggu 10-September-2023		- LIBUR
22.	Senin 11-September-2023	Mingg ke-4	- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang - Mengikuti upacara - Berdoa bersama - Diskusi laporan kelompok bersama teman-teman PLP di ruangan
23.	Selasa 12-September-2023		- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang - Berdoa bersama - Kembali mengajar PPKn dikelas XI 3 ulangan harian menggunakan game Quizizz ( ditemani guru pamong )

24.	Rabu 13-September-2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdoa bersama</li> <li>- Makan bersama teman-teman PLP diruangan</li> </ul>
25.	Kamis 14-September-2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang</li> <li>- Berdoa bersama</li> <li>Mengajar PPKn dikelas XI 6 menggantikan guru PPKn</li> </ul>
26.	Jum'at 15-September-2023	Minggu ke-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang</li> <li>- Berdoa bersama</li> <li>- Berkegiatan didalam ruangan bersama teman-teman PLP</li> <li>- mengajar PPKn di kelas XI 3 di jam ke 1-2 kembali diskusi bersama teman-teman PLP</li> </ul>
27.	Sabtu 16-September-2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut siswa-siswi didepan pintu gerbang</li> <li>- Berdoa bersama</li> <li>- PENUTUPAN PLP II</li> </ul>

### c. Hasil Pelaksanaan Program

Dalam proses pembelajaran penilaian merupakan suatu proses dalam menentukan tingkat pencapaian peserta didik. Penilaian dilakukan agar guru dapat mengetahui kemampuan peserta didik, serta ilmu yang dipelajari sudah benar-benar memahami. Ada beberapa sistem penilaian yang dilakukan dalam praktek ajar nyata ini yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan, sikap.

**Tabel 2**  
**Nama Siswa Kelas XI 5**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
1.	Adellia	90
2.	Afa Febriari	75
3.	Ali Murthado	75
4.	Amanul Hikam Hidayatullah	80
5.	Arina Natasya	75
6.	Asrul Ulum	75
7.	Diya Auliya B.Johari	75
8.	Elisa Susilowati Dewi	95
9.	Evita Wulandari	80
10.	Fais Alfarisi	75
11.	Friendyta Carent D.S.	90
12.	Fuadi Firmansyah	75
13.	Herlangga	75
14.	Lailatun Nafisah	75
15.	Luk Lukatul Mukaromah	85
16.	M Arjuna Wiwaha	80
17.	Momammad Jupri Al Amer	75
18.	Mohammad Paruk	75
19.	Muhammad	75
20.	Muhammad Choirul Anwar	85
21.	Mut Mainnah	75
22.	Muvidatul Aini	75
23.	Olivia Arum Sari	80
24.	Riska Rianti	75

25.	Riyadatul Hisaniy	75
26.	Safik Amirul	80
27.	Siti Azarina	75
28.	Siti Nur Jennah	90
29.	Ulul Albab	80
30.	Nilko Dinul Wafa	75

**Tabel 3**  
**Nama Siswa Kelas XI IPS 4**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
1.	Abdul Mauluddin	75
2.	Abdur Rahman	75
3.	Alfarizi	75
4.	Andry Kurniawan	75
5.	Fatimatussehroh	75
6.	Fauzen	75
7.	Hoirul Anwar	75
8.	Iftitah	75
9.	Iqbal Mauliadi	75
10.	Immiatus Saadah	75
11.	Kartika Susilawati	75
12.	Lukman Mulhakim	75
13.	Moh.Riski	75
14.	Mohammad Arifin	75
15.	Mohammad Hidayatulloh	75
16.	Mohammad Riski	75
17.	Muhaimin	75

18.	Muhammad Islahuden Bin HA	75
19.	Muhammad Alif	75
20.	Muhammad Najib	75
21.	Nurul Safira	75
22.	Rendi Haykal Romadhani	75
23.	Sahrul	75
24.	Silvia Agustina	75
25.	Siti Aisyah	75
26.	Siti Ema Rahmawati	75
27.	Subeidi	75
28.	Umaymatul Hasanah	75
29.	Urwatul Hasanah	75
30.	Fatahillah	75

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari seluruh kegiatan dan agenda selama Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II di SMAN 1 AROSBAYA, saya mendapatkan banyak ilmu, pengalaman dan teman baru. PLP II di sekolah ini dengan seluruh agenda dan kegiatan yang ada dari sekolah serta pembekalan pembelajaran dari dosen-dosen pengajar dan dari seluruh kegiatan dan agenda yang ada selama proses kerja dengan segala pembekalan yang dilakukan sebelum Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II oleh dosen, saya bisa melakukan praktek nyata dalam mengajar dengan baik, meskipun tidak sempurna namun saya tetap berusaha maksimal dalam setiap melakukan proses pembelajaran. Berbagai macam karakter siswa yang ada di sekolah SMAN 1 AROSBAYA ini, sehingga butuh kesabaran untuk bisa memahaminya. Peran guru pamong yang memberi arahan serta bekal sebelum mengajar, juga membuat kesiapan yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Banyak hal yang telah saya peroleh dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, tidak hanya pengalaman yang diperoleh namun, ilmu serta teman dan juga bisa merasakan kekeluargaan dalam sebuah tim. Saya berharap pihak STKIP PGRI Bangkalan tetap menjaga silaturahmi dengan pihak sekolah SMAN 1 AROSBAYA, sehingga Angkatan selanjutnya dapat melaksanakan praktek ajar nyata di SMAN 1 AROSBAYA, karena kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini merupakan kegiatan pertama kali di SMAN 1 AROSBAYA.

#### **B. Saran**

Saran yang ingin saya sampaikan adalah:

1. Kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing lapangan, sehingga mahasiswa kurang memahami mekanisme pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II. Jadi, hubungan komunikasi itu penting dalam melaksanakan kegiatan apapun itu.
2. Untuk pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II mendatang dapat dilaksanakan lagi di sekolah SMAN 1 AROSBAYA.
3. Hubungan silaturahmi tetap berjalan meskipun pengenalan lapangan persekolahan ini telah selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

Bakry, Noor Ms. 2009. *Pendidikan kewarganegaraan*. Yogyakarta:Pustaka pelajar

Direktorat Pembelajaran Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan (2017) *Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan Jakarta*.

Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017 (2017) *Permenristekdikti-Nomor 55 Tahun 2017*

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## KALENDER PENDIDIKAN

### KALENDER TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Juli 2023						
Senin		3	10	17	24/31	
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	
Minggu	2	9	16	23	30	

17 - 20 Juli 2023 : Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah

19 Juli 2023: Tahun Baru Hijriyah

Agustus 2023					
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jum'at	4	11	16	25	
Sabtu	5	12	19	26	
Minggu	6	13	20	27	

17 Agustus 2023: HUT Kemerdekaan RI

September 2023					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	3	10	17	24	

28 September 2023 : Maulid Nabi Muhammad

Oktober 2023						
Senin		2	9	16	23/30	
Selasa		3	10	17	24/31	
Rabu		4	11	18	25	
Kamis		5	12	19	26	
Jum'at		6	13	20	27	
Sabtu		7	14	21	28	
Minggu	1	8	15	22	29	

5-7 Oktober 2023: Kegiatan Tengah Semester

November 2023					
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	
Sabtu	4	11	18	25	
Minggu	5	12	19	26	

Desember 2023					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	3	10	17	24	31

21 Des 2023: hari efektif terakhir Semester gasal

22 - 30 Desember 2023 : Libur Semester gasal

25 dan 26 Desember : Hari Natal dan cuti bersama

Januari 2024					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

1 Januari 2024 : Tahun Baru Masehi

Februari 2024					
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	
Sabtu	3	10	17	24	
Minggu	4	11	18	25	

8 Februari 2024 : Isra Mi'raj Nabi Muhammad

10 Februari 2024 : Tahun Baru Imlek



Maret 2024					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	3	10	17	24	31

11 Maret 2024 : Hari Raya Nyepi

29 Maret 2024 : Wafat Yesus Kristus

Juli 2024					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

1-13 Juli 2024: Libur Semester Genap

April 2024					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	23	
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

10-11 April 2024 : Hari Raya Idul Fitri 1445 H

1-6 April 2024 : Hari Efektif Fakultatif

8-17 April 2024 : Libur Hari Raya Idul Fitri

Mei 2024					
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	31
Sabtu	4	11	18	25	
Minggu	5	12	19	26	

1 Mei 2024 : Hari Buruh Internasional

9 Mei 2024 : Kenaikan Isa Almasih

23 Mei 2024 : Hari Raya Waisak

Juni 2024					
Senin		3	10	17	24
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29
Minggu	2	9	16	23	30

1 Juni 2024 : Hari Kelahiran Pancasila

16 Juni 2024 : Hari Raya Idul Adha

24-29 Juni 2024: Libur semester genap

## RENCANA PEKAN EFEKTIF

(RPE)

### ANALISIS ALOKASI WAKTU PEKAN EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1  
Arosbaya  
Mata Pelajaran : PPKn  
Kelas/Semester : XI/ Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2023/ 2024

### PERHITUNGAN MINGGU/JAM EFEKTIF

- PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

a. Jumlah Minggu:

No	Bulan	Jml. Minggu
1	Juli 2023	2
2	Agustus 2023	5
3	September 2023	4
4	Oktober 2023	4
5	November 2023	5
6	Desember 2023	4
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif:

Bulan	Kegiatan	Jml. Minggu
Juli 2023	MPLS	0
Agustus 2023		0
September 2023		
Oktober 2023	KTS	1
November 2023	SAS	4
Desember 2023	Libur Semester I	1
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>

III. Banyaknya Minggu Efektif

: 24 - 6 = 18 Minggu

IV. Banyaknya Jam Pelajaran

: 18 Minggu x 2 Jam Pelajaran = 36 Jam Pelajaran

- DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Materi Pokok/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1.	PANCASILA	16
2.	ULANGAN HARIAN-1	2
3.	UUD 1945	16
4.	ULANGAN HARIAN-2	2
<b>Jumlah Jam Pelajaran</b>		<b>36</b>

Menegtahui,

**Guru Pamong**



Mohammad Ramli, S.Pd

NIP : 196807171993031014

Bangkalan 15, September 2023

**Guru Mapel PPKn**



Sulaimah

NPM. 2023311020

## **PROGRAM TAHUNAN**

**(PROTA)**

### **PROGRAM TAHUNAN ( PROTA ) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA**

**SATUAN PENDIDIKAN : SMAN 1 AROSBAYA**  
**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN PANCASILA**  
**KELAS / FASE : XI (SEBELAS) / F**  
**TAHUN PENYUSUNAN : 2023/ 2024**

#### **CAPAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA FASE F**

Pada akhir fase F, peserta didik dapat menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; menghargai keragaman budaya yang ada; memahami pentingnya sikap saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; aktif mempromosikan kebinekaan, mempertautkan kearifan lokal dengan budaya global, mendahulukan produk dalam negeri; serta menganalisis secara kritis kasus-kasus yang merusak kebinekaan dan secara kreatif dan inovatif memberikan solusinya. Peserta didik juga membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan; menyinkronkan kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif; menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan di masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik; serta mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat yang lebih luas (negara dan dunia).

Peserta didik juga mengkaji kasus-kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan dengan berdasarkan ketentuan normatif dalam konstitusi dapat mencari solusi dan inovasi untuk memecahkan kasus tersebut; mengevaluasi pelaksanaan kesepakatan bersama di sekolah; serta menghubungkannya dengan konstitusi dan norma sebagai kesepakatan bersama, sehingga muncul kesadaran untuk mematuhi konstitusi dan

norma; mengklasifikasi dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa berdasarkan ide- ide yang lebih kompleks tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945; serta menganalisis secara kritis hubungan satu regulasi dengan regulasi turunannya. Peserta didik juga mengkaji secara kritis kasus wilayah yang sering diperebutkan, secara kreatif dan inovatif terlibat mempromosikan perlunya menjaga keutuhan wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan; mengampanyekan praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI dan kerukunan bangsa di lingkungan lokal dan regional; mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Indonesia sebagai negara kesatuan; serta menganalisis peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antarbangsa dan negara di dunia. Peserta didik juga dapat menganalisis secara kritis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; menganalisis perdebatan para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila; mempresentasikan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global; serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

Fase F Berdasarkan Elemen

<b>Elemen</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>
Pancasila	Peserta didik dapat menganalisis perdebatan para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila; menganalisis secara kritis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; mempresentasikan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global. Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan; menyinkronkan kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif. Peserta didik juga dapat mengupayakan memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta masyarakat yang lebih luas (regional dan global); dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.
Undang-Undang	Peserta didik dapat menganalisis kasus-kasus pelanggaran terhadap

<p>Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>norma dan aturan dengan berdasarkan ketentuan normatif dalam konstitusi, dan mencari solusi dan inovasi untuk memecahkan kasus tersebut. Peserta didik mengevaluasi pelaksanaan kesepakatan bersama di sekolah; serta menghubungkannya dengan konstitusi dan norma sebagai kesepakatan bersama, sehingga muncul kesadaran untuk mematuhi konstitusi dan norma. Peserta didik juga dapat mengklasifikasi dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa berdasarkan ide- ide yang lebih kompleks tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945; dan menganalisis secara kritis hubungan satu regulasi dengan regulasi turunannya.</p>
<p>Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Peserta didik dapat menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; menghargai keragaman budaya yang ada; dan menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan di masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik. Peserta didik dapat memahami pentingnya serta menunjukkan sikap saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; aktif mempromosikan kebinekaan; mempertautkan kearifan lokal dengan budaya global; mendahulukan produk dalam negeri, serta menganalisis secara kritis kasus- kasus yang merusak kebinekaan dan secara kreatif dan inovatif memberikan solusinya.</p>

No	TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)	MATERI	Alokasi Waktu
----	--------------------------	--------	---------------

<b>SEMESTER 1</b>			
<b>1</b>	11.1.1 Peserta didik akan belajar memetakan pemikiran para pendiri bangsa tentang rumusan dasar negara dan isi Pancasila, termasuk di dalamnya memetakan pemikiran pendiri bangsa tentang hubungan agama dan negara.	<b>Peta Pemikiran Pendiri Bangsa Tentang Pancasila</b>	4 JP
<b>2</b>	11.1.2 Peserta didik diharapkan mampu menelaah bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila, sehingga secara reflektif mereka dapat melihat praktik bernegara yang ideal ataupun yang belum ideal menurut nilai-nilai Pancasila.	<b>Penerapan Pancasila Dalam Konteks Berbangsa Dan Bernegara</b>	4 JP
<b>3</b>	11.1.3 Peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. 11.1.4 Selain itu, peserta didik mampu mempresentasikan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global.	<b>Peluang Dan Tantangan Penerapan Pancasila Dalam Kehidupan Global</b>	4 JP
<b>4</b>	11.1.5 Peserta didik mampu membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan, serta menyinkronkan kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka, baik secara individual maupun kolektif, mampu mengupayakan memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta masyarakat yang lebih luas (regional dan global). 11.1.6 Pada unit ini, peserta didik diajak untuk melaksanakan	<b>Proyek Gotong Royong Kewarganegaraan</b>	4 JP

	proyek gotong royong keawaraganegaraan yaitu (1) Bersahabat dengan sampah dan (2) Kantin kejujuran..		
<b>5</b>	11.2.1 Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan tentang akar sejarah konstitusi Republik Indonesia, mulai dari ide para perumusnya (pendiri bangsa), jenis konstitusi, hingga posisi atau status regulasinya dalam ketatanegaran Indonesia.	<b>Ide Pendiri Bangsa Tentang Konstitusi</b>	4 JP
<b>6</b>	11.2.2 Peserta didik dapat menjelaskan dan menganalisis tentang hierarki regulasi perundangundangan, mulai dari UUD NRI Tahun 1945 yang menempati posisi paling atas, hingga peraturan daerah/kota di posisi paling bawah. 11.2.3 Selain itu, peserta didik diharapkan pula mampu menganalisis beberapa kasus yang menunjukkan ketidakserasian, tumpang tindih, dan kontradiksi antarperaturan perundang-undangan, sekaligus contoh kasus aturan yang benar, serasi, dan tidak tumpang tindih.	<b>Hubungan Antarregulasi</b>	4 JP
<b>7</b>	11.2.4 Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai jenis kesepakatan bersama yang ada di sekolah. 11.4.5 Peserta didik juga dapat mengevaluasi pelaksanaan kesepakatan bersama di sekolah; hal yang sudah dilaksanakan dan belum dilaksanakan.	<b>Konsekuensi Pelanggaran Kesepakatan</b>	4 JP
<b>8</b>	11.2.6 Peserta didik dapat mendiskusikan kasus-kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan secara objektif dengan berdasarkan ketentuan normatif dalam konstitusi.	<b>Studi Kasus Pelanggaran Norma Dan Regulasi</b>	4 JP

	11.2.7 Selain itu, peserta didik dapat memahami berbagai macam bahaya dan dampak pelanggaran norma yang ada di masyarakat, seperti korupsi, narkoba, kekerasan, tawuran, ketidakadilan hukum, dan seks bebas.		
<b>SEMESTER 2</b>			
<b>1</b>	11.3.1 Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan kedudukan kita, sebagai bangsa Indonesia, dalam konteks masyarakat global. 11.3.2 Peserta didik juga dapat menjelaskan tentang bagaimana globalisasi berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat di berbagai belahan dunia sekaligus bagaimana tiap-tiap dari masyarakat itu juga turut membentuk identitas masyarakat global.	<b>Kita Dan Masyarakat Global</b>	4 JP
<b>2</b>	11.3.3 Peserta didik diharapkan mampu menemukan manfaat kolaborasi budaya dan cara mengkolaborasikan keragaman budaya Indonesia.	<b>Kolaborasi Budaya</b>	4 JP
<b>3</b>	11.3.4 Peserta didik belajar ikut aktif dalam mempromosikan kebinekaan yang dimiliki bangsa Indonesia, menghubungkan kearifan lokal yang dimiliki bangsa Indonesia menuju kancah dunia, dan mengutamakan produk-produk dalam negeri.	<b>Interaksi Budaya Nusantara Di Kancah Dunia</b>	4 JP
<b>4</b>	11.3.6 Tak hanya menjelaskan, peserta didik juga diharapkan mampu menginventarisasi berbagai bentuk kearifan tersebut dan dijadikan pegangan serta dipraktikkan dalam	<b>Merawat Tradisi Lokal Dan Kebinekaan</b>	4 JP

	<p>kehidupan sehari-hari.</p> <p>11.3.7 Peserta didik juga dapat menjelaskan tentang fungsionalisasi Pancasila sebagai pegangan dalam menghadapi kehidupan global.</p>		
5	<p>11.3.8 Peserta didik diharapkan mampu mengkaji secara objektif kasus-kasus yang berpotensi merusak kebinekaan. Kasus tersebut bisa berupa peristiwa yang terjadi di sekitar lingkungan, dengan intensitas kecil atau besar.</p> <p>11.3.9 Peserta didik juga mampu bisa menjelaskan mengapa peristiwa tersebut bisa dikategorikan diskriminasi.</p>	<b>Stereotip, Diskriminasi, Dan <i>Bullying</i></b>	4 JP
6	<p>11.4.1 Peserta didik mampu menjelaskan dan menganalisis permasalahan yang sebenarnya terjadi, tentang sengketa batas wilayah Blok Ambalat, antara Indonesia dan Malaysia.</p> <p>11.4.2 Diharapkan pula dapat mensimulasikan cara-cara penyelesaian damai yang selama ini ditempuh oleh kedua negara, baik melalui MoU maupun dasar hukum internasional.</p>	<b>Sengketa Batas Wilayah Blok Ambalat Antara Indonesia dan Malaysia</b>	4 JP
7	<p>11.4.3 Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan konsep sengketa internasional, yang memiliki relevansi dengan sengketa batas wilayah Blok Ambalat.</p> <p>11.4.4 Diharapkan pula dapat menstimulasikan cara-cara penyelesaian sengketa internasional secara damai, sehingga dalam melihat dan menyikapi sengketa batas wilayah Blok</p>	<b>Cara-Cara Penyelesaian Sengketa Internasional Secara Damai</b>	4 JP

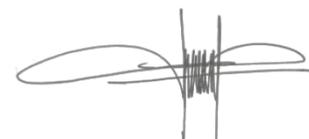
	Ambalat memiliki argumen yang kokoh dan keberpihakan yang rasional untuk bangsa Indonesia..		
<b>8</b>	11.4.5 Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan jalan yang selama ini ditempuh oleh pemerintah Indonesia dalam menyelesaikan kasus sengketa batas wilayah Blok Ambalat. 11.4.6 Diharapkan pula dapat melakukan tindakan positif atau perilaku baik untuk mendukung langkah-langkah yang dilakukan oleh pemerintah sebagai wujud cinta kepada NKRI.	<b>Penyelesaian Blok Ambalat, Sistem Keamanan, Dan Pertahanan Di Laut</b>	4 JP
<b>CADANGAN JAM PELAJARAN</b>			<b>0 JP</b>
<b>JUMLAH JAM PELAJARAN</b>			<b>JP</b>

**Mengetahui,  
Guru Pamong**



MOHAMMAD RAMLI, S.Pd.  
NIP.19680717 199303 1 014

Bangkalan, 15, September 2023  
**Guru Mapel PPKn**



SULAIMAH.  
NPM. 223311020

## **PROGRAM SEMESTER**

**(PROMES)**

**(PROMES) PROGRAM SEMESTER ( PROSEM )**

**FASE F KELAS XI**

**Satuan Pendidikan : SMAN 1 AROSBAYA**  
**Mata Pelajaran : PENDIDIKAN PANCASILA**  
**Kelas / Semester : XI (Sebelas) / 1**  
**Tahun Penyusunan : 2023/ 2024.**

### **CAPAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA FASE F**

Pada akhir fase F, peserta didik dapat menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; menghargai keragaman budaya yang ada; memahami pentingnya sikap saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; aktif mempromosikan kebinekaan, mempertautkan kearifan lokal dengan budaya global, mendahulukan produk dalam negeri; serta menganalisis secara kritis kasus-kasus yang merusak kebinekaan dan secara kreatif dan inovatif memberikan solusinya. Peserta didik juga membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan; menyinkronkan kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif; menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan di masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik; serta mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat yang lebih luas (negara dan dunia).

Peserta didik juga mengkaji kasus-kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan dengan berdasarkan ketentuan normatif dalam konstitusi dapat mencari solusi dan inovasi untuk memecahkan kasus tersebut; mengevaluasi pelaksanaan kesepakatan bersama di sekolah; serta

menghubungkannya dengan konstitusi dan norma sebagai kesepakatan bersama, sehingga muncul kesadaran untuk mematuhi konstitusi dan norma; mengklasifikasi dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa berdasarkan ide- ide yang lebih kompleks tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945; serta menganalisis secara kritis hubungan satu regulasi dengan regulasi turunannya. Peserta didik juga mengkaji secara kritis kasus wilayah yang sering diperebutkan, secara kreatif dan inovatif terlibat mempromosikan perlunya menjaga keutuhan wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan; mengampanyekan praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI dan kerukunan bangsa di lingkungan lokal dan regional; mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Indonesia sebagai negara kesatuan; serta menganalisis peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antarbangsa dan negara di dunia. Peserta didik juga dapat menganalisis secara kritis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; menganalisis perdebatan para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila; mempresentasikan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global; serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

Fase F Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik dapat menganalisis perdebatan para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila; menganalisis secara kritis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; mempresentasikan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global. Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan; menyinkronkan kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif. Peserta didik juga dapat mengupayakan memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta masyarakat yang lebih luas (regional dan global); dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik dapat menganalisis kasus-kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan dengan berdasarkan ketentuan normatif dalam konstitusi, dan mencari solusi dan inovasi untuk memecahkan kasus tersebut. Peserta didik mengevaluasi pelaksanaan kesepakatan bersama di sekolah; serta menghubungkannya dengan konstitusi dan norma sebagai kesepakatan bersama, sehingga muncul kesadaran untuk mematuhi konstitusi dan norma. Peserta didik juga dapat mengklasifikasi dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa berdasarkan ide- ide yang lebih kompleks tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945; dan menganalisis secara kritis hubungan satu regulasi dengan regulasi turunannya.

Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik dapat menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; menghargai keragaman budaya yang ada; dan menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan di masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik. Peserta didik dapat memahami pentingnya serta menunjukkan sikap saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; aktif mempromosikan kebinekaan; mempertautkan kearifan lokal dengan budaya global; mendahulukan produk dalam negeri, serta menganalisis secara kritis kasus- kasus yang merusak kebinekaan dan secara kreatif dan inovatif memberikan solusinya.
----------------------	--

No	TUJUAN PEMBELAJARAN	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
<b>BAB 1 : PANCASILA</b>																																
<b>Unit 1 : Peta Pemikiran Pendiri Bangsa Tentang Pancasila</b>																																
1	11.1.1 Peserta didik akan belajar memetakan pemikiran para pendiri bangsa tentang rumusan dasar negara dan isi Pancasila, termasuk di dalamnya memetakan pemikiran pendiri bangsa tentang hubungan agama dan negara.	4 JP																														
<b>Unit 2 : Penerapan Pancasila Dalam Konteks Berbangsa Dan Bernegara</b>																																
2	11.1.2 Peserta didik diharapkan mampu menelaah bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila, sehingga secara reflektif mereka dapat melihat praktik bernegara yang ideal ataupun yang	4 JP																														









**PROGRAM SEMESTER ( PROSEM )  
FASE F KELAS XI**

**Satuan Pendidikan : SMAN 1 AROSBAYA**  
**Mata Pelajaran : PENDIDIKAN PANCASILA**  
**Kelas / Semester : XI (Sebelas) / 2**  
**Tahun Penyusunan : 2023 / 2024**

**CAPAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA FASE F**

Pada akhir fase F, peserta didik dapat menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; menghargai keragaman budaya yang ada; memahami pentingnya sikap saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; aktif mempromosikan kebinekaan, mempertautkan kearifan lokal dengan budaya global, mendahulukan produk dalam negeri; serta menganalisis secara kritis kasus-kasus yang merusak kebinekaan dan secara kreatif dan inovatif memberikan solusinya. Peserta didik juga membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan; menyinkronkan kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif; menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan di masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik; serta mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat yang lebih luas (negara dan dunia).

Peserta didik juga mengkaji kasus-kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan dengan berdasarkan ketentuan normatif dalam konstitusi dapat mencari solusi dan inovasi untuk memecahkan kasus tersebut; mengevaluasi pelaksanaan kesepakatan bersama di sekolah; serta menghubungkannya dengan konstitusi dan norma sebagai kesepakatan bersama, sehingga muncul kesadaran untuk mematuhi konstitusi dan norma; mengklasifikasi dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa berdasarkan ide- ide yang lebih kompleks tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945; serta menganalisis secara kritis hubungan satu regulasi dengan regulasi turunannya. Peserta didik juga mengkaji secara kritis kasus wilayah yang sering diperebutkan, secara kreatif dan inovatif terlibat mempromosikan perlunya menjaga keutuhan wilayah Indonesia sebagai satu kesatuan; mengampanyekan praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI dan kerukunan

bangsa di lingkungan lokal dan regional; mengidentifikasi tantangan yang dihadapi Indonesia sebagai negara kesatuan; serta menganalisis peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antarbangsa dan negara di dunia. Peserta didik juga dapat menganalisis secara kritis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; menganalisis perdebatan para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila; mempresentasikan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global; serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

Fase F Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik dapat menganalisis perdebatan para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila; menganalisis secara kritis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; mempresentasikan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global. Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola kerja sama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan; menyinkronkan kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif. Peserta didik juga dapat mengupayakan memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta masyarakat yang lebih luas (regional dan global); dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik dapat menganalisis kasus-kasus pelanggaran terhadap norma dan aturan dengan berdasarkan ketentuan normatif dalam konstitusi, dan mencari solusi dan inovasi untuk memecahkan kasus tersebut. Peserta didik mengevaluasi pelaksanaan kesepakatan bersama di sekolah; serta menghubungkannya dengan konstitusi dan norma sebagai kesepakatan bersama, sehingga muncul kesadaran untuk mematuhi konstitusi dan norma. Peserta didik juga dapat mengklasifikasi dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa berdasarkan ide- ide yang lebih kompleks tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945; dan menganalisis secara kritis hubungan satu regulasi dengan regulasi turunannya.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik dapat menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; menghargai keragaman budaya yang ada; dan menanggapi secara memadai terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan di masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik. Peserta didik dapat memahami pentingnya serta menunjukkan sikap saling menghormati dalam mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; aktif mempromosikan kebinekaan; mempertautkan kearifan lokal dengan

	budaya global; mendahulukan produk dalam negeri, serta menganalisis secara kritis kasus- kasus yang merusak kebinekaan dan secara kreatif dan inovatif memberikan solusinya.
--	--

No	TUJUAN PEMBELAJARAN	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
<b>BAB 3 : BHINNEKA TUNGGAL IKA</b>																																
<b>Unit 1 : Kita Dan Masyarakat Global</b>																																
1	11.3.1 Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan kedudukan kita, sebagai bangsa Indonesia, dalam konteks masyarakat global.	4 JP																														
	11.3.2 Peserta didik juga dapat menjelaskan tentang bagaimana globalisasi berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat di berbagai belahan dunia sekaligus bagaimana tiap-tiap dari masyarakat itu juga turut membentuk identitas masyarakat global.																															
<b>Unit 2 : Kolaborasi Budaya</b>																																
2	11.3.3 Peserta didik diharapkan mampu menemukan manfaat kolaborasi budaya dan cara mengkolaborasi keragaman budaya Indonesia.	4 JP																														

Unit 3 : Interaksi Budaya Nusantara Di Kancan Dunia																							
3	11.3.4 Peserta didik belajar ikut aktif dalam mempromosikan kebinekaan yang dimiliki bangsa Indonesia, menghubungkan kearifan lokal yang dimiliki bangsa Indonesia menuju kancan dunia, dan mengutamakan produk-produk dalam negeri.	4 JP																					
Unit 4 : Merawat Tradisi Lokal Dan Kebinekaan																							
4	11.3.5 Peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tradisi lokal yang ada dalam masyarakat kita.	4 JP																					
	11.3.6 Tak hanya menjelaskan, peserta didik juga diharapkan mampu menginventarisasi berbagai bentuk kearifan tersebut dan dijadikan pegangan serta dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.																						
	11.3.7 Peserta didik juga dapat menjelaskan tentang fungsionalisasi Pancasila sebagai pegangan dalam menghadapi kehidupan global.																						
Unit 5 : Stereotip, Diskriminasi, Dan <i>Bullying</i>																							
5	11.3.8 Peserta didik diharapkan mampu mengkaji secara objektif kasus-kasus	4 JP																					





Mengetahui,  
**Guru Pamong**



MOHAMMAD RAMLI, S.Pd  
NIP. 19680717 199303 1 014

Bangkalan, 15 September 2023  
**Guru Mapel PPKn**



SULAIMAH  
NPM. 2023311020

## MODUL PEMBELAJARAN

### MODUL AJAR BAB 1 : PANCASILA

#### INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	<b>: SULAIMAH</b>
<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMA NEGERI 1 AROSBAYA</b>
<b>Kelas / Fase</b>	<b>: XI (Sebelas) - F</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: PPKn</b>
<b>Unit 2</b>	<b>: Penerapan Pancasila Dalam Konteks Berbangsa dan Bernegara</b>
<b>Prediksi Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 JP</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>: 2023</b>

##### B. KOMPETENSI AWAL

Pada unit ini, peserta didik mengkaji bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa hari ini. Melalui unit ini, guru mengajak peserta didik untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk praktik bernegara, merefleksikan bagaimana praktik bernegara yang ideal menurut nilai-nilai Pancasila, serta kehidupan bermasyarakat dan berbangsa seperti apa yang dapat disebut telah menerapkan nilai-nilai Pancasila? Karena itulah, pada unit ini, setiap guru melakukan refleksi dan kajian terhadap peristiwa atau fenomena yang terjadi di sekitarnya, agar unit ini menjadi lebih relevan dan kontekstual dengan kehidupan peserta didik.

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

##### D. SARANA DAN PRASARANA

- Berita terkait tantangan implementasi Pancasila.
- Contoh kasus yang menjadi tantangan implementasi dan bukan implementasi Pancasila.

##### E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

##### F. MODEL PEMBELAJARAN

*Blended learning* melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik diharapkan mampu menelaah bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila, sehingga secara reflektif mereka dapat melihat praktik bernegara yang ideal ataupun yang belum ideal menurut nilai-nilai Pancasila.

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Penerapan nilai-nilai Pancasila, sehingga secara reflektif mereka dapat melihat praktik bernegara yang ideal ataupun yang belum ideal menurut nilai-nilai Pancasila.

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana wujud penerapan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### PERTEMUAN KE-1

#### Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Bernegara

##### Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik yang kemudian didiskusikan dalam kelompok besar. *“Bagaimana cara kalian mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?”*

##### Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru meminta peserta didik membaca topik bahasan Unit 2 dan/atau membaca berita yang menunjukkan tantangan berpancasila untuk dikaji setelahnya.
- Setelah memahami makna nilai dasar, nilai instrumen, dan nilai praksis, peserta didik diminta melakukan wawancara kepada anggota masyarakat yang ada di sekitar (lingkungan sekolah maupun rumah) mengenai contoh penerapan Pancasila yang dilakukan sehari-hari. Setelah itu, peserta didik akan menganalisis tataran nilai yang ada pada contoh yang disebutkan.

##### 2 Stay 3 Stray

- 2 orang dari kelompok akan tetap berada di kelompok dan bertugas menjelaskan hasil diskusi kepada para pengunjung dari kelompok lain.
- 3 orang lainnya berkunjung dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk mendengarkan dan memberi tanggapan atas presentasi kelompok yang dikunjungi.
- Guru membatasi waktu kunjungan di setiap kelompok, 7-10 menit untuk setiap putaran.

##### Gallery Walk

- Setelah selesai membuat poster, peserta didik menempel poster pada tempat yang diinginkan.
- Lalu, setiap kelompok bergiliran mengunjungi poster dari kelompok lainnya.
- Setiap mengunjungi poster, para pengunjung memberi tanggapan dengan menuliskan apa yang disetujui dan apa yang ingin dipertanyakan.
- Setelah selesai mengunjungi poster-poster dari kelompok lain, setiap anggota kelompok kembali ke poster masing-masing dan membahas pernyataan dan pertanyaan yang diberikan.
- Setelah peserta didik melakukan *2 Stay 3 Stray/Gallery Walk*, guru mengajak peserta didik berpikir dan membagikan pemikiran tentang apa saja yang menjadi tantangan sehingga Pancasila tidak diimplementasikan.

### **Kegiatan Penutup (10 Menit)**

- guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran;
- guru dan peserta didik melakukan refleksi;
- guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- Contoh refleksi yang dapat dilakukan peserta didik, seperti mengisi Tabel Refleksi 3-2-1.

3 fakta baru yang didapat	2 hal yang ingin ditanyakan	1 pendapat saya terkait materi ini

## **PERTEMUAN KE-2**

### **Studi Kasus: Penerapan Pancasila dalam Kehidupan Bernegara**

#### **Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Guru memberikan potongan kertas yang berisi contoh yang merepresentasikan “nilai dasar, nilai instrumental, dan nilai praksis”.
- Masing-masing peserta didik diminta untuk mengelompokkan contoh tersebut berdasarkan jenis nilainya.

#### **Kegiatan Inti (90 Menit)**

- Guru menyiapkan beberapa berita dan artikel.
- Peserta didik melakukan analisis terhadap kasus-kasus yang ada.
- Hasil dari diskusi peserta didik akan dijadikan infografis untuk kemudian dipresentasikan kepada teman sekelas.



Gambar 2.1 Contoh infografis

**Kegiatan Penutup (10 Menit)**

- Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- Guru dapat memberikan penugasan dan informasi lain sebagai tindak lanjut proses pembelajaran.
- Peserta didik dapat menuliskan refleksi hasil belajar hari ini pada kolom refleksi (Buku Siswa).

Tanggal :

Dari proses belajar hari ini, hal yang saya pahami adalah

---



---



---

Pertanyaan pemantik dapat disesuaikan oleh guru kelas. Beberapa contoh pertanyaan

yang dapat digunakan, seperti:

- 1) Dari proses belajar hari ini, hal yang saya pahami adalah ...
- 2) Dari proses belajar hari ini, hal yang belum saya pahami adalah/saya ingin mengetahui lebih dalam tentang ...
- 3) Dari proses belajar hari ini, hal yang akan saya lakukan dalam kehidupan sehari-hari ...

## E. ASESMEN / PENILAIAN

Di akhir unit, guru memberikan asesmen kepada peserta didik untuk menguji kemampuan mereka, dengan cara:

### Uji Pemahaman

Sebutkan wujud penerapan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang ada di sekitar kalian dan pelaksanaannya sudah sesuai dengan nilai instrumental dan nilai praksis.

Sila pertama :

.....

Sila kedua :

.....

Sila ketiga :

.....

Sila keempat :

.....

Sila kelima :

.....

Menjawab pertanyaan terbuka yang ada pada Buku Siswa.

### Aspek Penilaian

Penilaian Pengetahuan	Penilaian Sikap	Penilaian Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"><li>• Analisis hasil wawancara</li><li>• Analisis studi kasus</li><li>• Partisipasi diskusi</li><li>• Pemahaman materi (esai)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Observasi guru</li><li>• Penilaian diri sendiri</li><li>• Penilaian teman sebaya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyampaikan pendapat</li></ul>

### Observasi Guru

Guru melakukan observasi untuk menilai sikap peserta didiknya. Observasi dilakukan dengan mencatat hal-hal yang tampak dan terlihat dari aktivitas peserta didik di kelas.

Observasi dapat meliputi, namun tidak terbatas pada:

- 1) Kemampuan kolaborasi, bekerja sama, atau membantu teman dalam kegiatan kelompok.
- 2) Dapat menyimak dengan seksama penjelasan guru dan temannya saat berbicara.
- 3) Menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran.
- 4) Berani menyampaikan pendapat disertai dengan argumentasi yang jelas, rasional dan sistematis, serta disampaikan secara santun.

- 5) Menunjukkan penghargaan terhadap teman yang berbeda, baik perbedaan pendapat, ras, suku, agama/kepercayaan, dan lain sebagainya.
- 6) Menunjukkan sikap tanggung jawab ketika diberi tugas atau peran yang harus dilakukan.

**Catatan Observasi:** Guru dapat mengembangkan komponen penting lainnya terkait hal-hal yang perlu diobservasi.

Guru dapat menggunakan tabel observasi berikut, atau mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan guru.

No.	Nama Peserta Didik	Sikap Positif	Sikap yang Harus Ditingkatkan
1			
2			
3			
Dst			

### Penilaian Diri Sendiri dan Teman Sebaya

Guru juga dapat meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri sendiri terkait dengan ketercapaian capaian pembelajaran, ataupun meminta teman sebayanya untuk melakukan penilaian tersebut. Penilaian diri sendiri dapat berupa kualitatif ataupun kuantitatif. Jika dilakukan secara kuantitatif, guru meminta peserta didik untuk memberikan angka ketercapaian Capaian Pembelajaran, misalnya menggunakan skala 1-10. Sementara jika dilakukan secara kualitatif, guru meminta peserta didik mencatat hal-hal yang telah dicapai dan yang belum dicapai.

Dengan melakukan penilaian diri sendiri (*self-assessment*), guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap dirinya tentang hal-hal yang sudah dan belum dicapai terkait pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan kunci yang dapat diberikan kepada peserta didik dalam melakukan penilaian diri ataupun teman sebaya, di antaranya:

- 1) Apakah kalian atau rekan kalian telah mencapai capaian pembelajaran?
- 2) Jika iya, hal apa yang membuat kalian atau teman kalian mencapainya?
- 3) Jika tidak, apa yang bisa kalian atau teman kalian lakukan untuk mencapainya?

## F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

**1) Pengayaan:** kegiatan pembelajaran pengayaan dapat diberikan kepada peserta didik yang menurut guru telah mencapai capaian pembelajaran. Bentuk pengayaan yang dapat diberikan oleh guru adalah:

- a) Memberikan sumber bacaan lanjutan yang sesuai dengan topik untuk dipelajari oleh peserta didik, kemudian disampaikan oleh peserta didik yang bersangkutan pada sesi pertemuan berikutnya.

b) Membantu peserta didik lain yang belum mencapai capaian pembelajaran, sehingga sesama peserta didik dapat saling membantu untuk mencapai capaian pembelajaran.

2) **Remedial:** kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai capaian pembelajaran. Remedial ini dilakukan untuk membantu peserta didik dalam mencapai capaian pembelajaran. Hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk kegiatan remedial adalah, di antaranya:

a) Guru dapat melakukan pertemuan satu per satu (*one on one meeting*) dengan peserta didik tersebut untuk menanyakan hambatan belajarnya, meningkatkan motivasi belajarnya, dan memberikan umpan balik kepadanya.

b) Memberikan aktivitas belajar tambahan di luar jam pelajaran, baik dilakukan secara mandiri maupun bersama temannya, dengan catatan: 1) menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik dan 2) membantu menyelesaikan hambatan belajarnya.

## G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru melakukan refleksi mengenai apa yang telah berjalan dengan baik dan apa yang masih kurang sehingga perlu ditingkatkan, dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- Hal menarik apakah yang saya temui selama pembelajaran?
- Apa pertanyaan yang muncul selama pembelajaran?
- Jika ada, apa yang ingin saya ubah dari cara mengajar pada kegiatan ini?
- Apa yang saya sukai dan tidak sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini?
- Pelajaran apa yang saya dapatkan selama proses pembelajaran?
- Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan dan hasil pembelajaran?
- Dua hal yang ingin saya pelajari lebih lanjut setelah kegiatan ini?
- Dengan pengetahuan yang saya miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
- Bagian manakah dari pembelajaran yang paling berkesan bagi saya? Mengapa?
- Pada bagian manakah peserta didik paling banyak belajar?
- Pada momen apa murid menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
- Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
- Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

##### Lembar Kerja 1 Wawancara

Peserta didik diminta untuk mewawancarai orang-orang yang ada di sekitar lingkungan rumah mengenai contoh penerapan Pancasila serta menganalisis nilai-nilai yang terkandung.

Nama	
Pekerjaan	
Penerapan Pancasila	
Analisis Nilai Dasar, Nilai Instrumental, dan Nilai Praksis	

##### Lembar Kerja 2 Kolom Berefleksi

Tanggal :
Dari proses belajar hari ini, hal yang saya pahami adalah

Pertanyaan pemantik dapat disesuaikan oleh guru kelas. Beberapa contoh pertanyaan yang dapat digunakan, seperti:

- 1) Dari proses belajar hari ini, hal yang saya pahami adalah ...
- 2) Dari proses belajar hari ini, hal yang belum saya pahami adalah/saya ingin mengetahui lebih dalam tentang ...
- 3) Dari proses belajar hari ini, hal yang akan saya lakukan dalam kehidupan sehari-hari ...

##### Lembar Kerja 3 Kolom Refleksi

3 fakta baru yang didapat	2 hal yang ingin ditanyakan	1 pendapat saya terkait materi ini

## **LAMPIRAN 2**

### **BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

Sebagai dasar negara, Pancasila tentu tidak cukup hanya tertera dalam sejumlah dokumen negara, tidak juga diperingati melalui upacara dan kegiatan lainnya. Untuk menelaah bagaimana penerapan Pancasila dalam praktik bernegara, perlu diketahui bahwa dalam ideologi Pancasila, menurut Moerdiono, terdapat tiga tataran nilai.

1. Nilai Dasar, suatu nilai yang bersifat abstrak dan tetap, terlepas dari pengaruh perubahan ruang dan waktu. Nilai dasar mencakup cita-cita, tujuan, tatanan dasar, dan ciri khasnya. Nilai dasar itu berbunyi lima sila dalam Pancasila. Nilai-nilai dasar dari Pancasila tersebut meliputi nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, nilai kemanusiaan yang adil dan beradab, nilai persatuan Indonesia, nilai kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat serta nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
  - a. Nilai Instrumental, nilai yang bersifat kontekstual. Nilai instrumental merupakan penjabaran dari nilai-nilai Pancasila, berupa arahan kinerja untuk kurun waktu tertentu dan untuk kondisi tertentu. Dari kandungan nilainya, maka nilai instrumental merupakan kebijaksanaan, strategi, organisasi, sistem, rencana, program, bahkan proyek-proyek yang menindaklanjuti nilai dasar. Lembaga negara yang berwenang menyusun nilai instrumental ini adalah MPR, Presiden, dan DPR.
  - b. Nilai Praksis, adalah nilai yang terdapat dalam kenyataan hidup sehari-hari, baik dalam konteks kehidupan bermasyarakat maupun bernegara. Nilai praksis adalah wujud dari penerapan nilai-nilai Pancasila, baik secara tertulis maupun tidak tertulis, baik dilakukan oleh lembaga negara (eksekutif, legislatif, dan yudikatif) maupun oleh organisasi masyarakat, bahkan warga negara secara perseorangan.

Pada praktiknya, nilai instrumental dan nilai praksis harus mengacu dan tidak boleh bertentangan dengan nilai dasar. Nilai praksis tidak boleh bertentangan dengan nilai instrumental. Wujud dari nilai instrumental tersebut berupa Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah.

### LAMPIRAN 3

#### GLOSARIUM

- **Batas Wilayah:** Garis batas yang merupakan pemisah kedaulatan suatu negara yang didasarkan atas hukum internasional.
- **Big Data:** Dalam Bahasa Indonesia biasa disebut Mahadata. Kata ini merujuk pada kumpulan data yang sangat besar yang dapat dianalisis secara komputasi untuk mengungkapkan pola, tren, dan asosiasi, terutama yang berkaitan dengan perilaku dan interaksi manusia.
- **Blok Ambalat:** Suatu wilayah perairan di perbatasan antara Indonesia dan Malaysia, tepatnya di Laut Sulawesi atau Selat Makassar dan berada di dekat perpanjangan perbatasan darat antara Sabah, Malaysia, dan Kalimantan Timur. Wilayah ini memiliki luas 15.235 kilometer persegi dan kaya akan sumber daya alam, khususnya minyak. Penamaan blok laut ini didasarkan atas kepentingan eksplorasi kekayaan laut dan bawah laut, khususnya dalam bidang pertambangan minyak.
- **Climate Change:** Istilah lainnya adalah Perubahan Iklim yakni perubahan yang disebabkan baik secara langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia sehingga mengubah komposisi dari atmosfer global dan variabilitas iklim alami pada perioda waktu yang dapat diperbandingkan.
- **Debirokratisasi:** Penghapusan atau pengurangan hambatan yang terdapat dalam sistem birokrasi
- **Deklarasi Djuanda:** Deklarasi yang menyatakan kepada dunia bahwa laut Indonesia adalah termasuk laut sekitar, di antara dan di dalam kepulauan Indonesia menjadi satu kesatuan wilayah NKRI. Deklarasi ini dicetuskan pada tanggal 13 Desember 1957 oleh Perdana Menteri Indonesia pada saat itu, Djuanda Kartawidjaja.
- **Deregulasi:** Proses pencabutan atau pengurangan regulasi negara.
- **Diskriminasi:** Pembedaan perlakuan terhadap sesama warga negara (berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama, dan sebagainya)
- **Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai:** Dalam Bahasa Indonesia disebut Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan (BPUPK). Sebuah badan yang dibentuk oleh Pemerintah Jepang pada tanggal 29 April 1945 bertepatan dengan hari ulang tahun Kaisar Hirohito. Badan ini dibuat sebagai upaya memperoleh dukungan dari bangsa Indonesia dengan menjanjikan bahwa Jepang akan memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia di kemudian hari.
- **Ekstremisme:** Keadaan atau tindakan menganut paham ekstrem berdasarkan pandangan agama, politik, dan sebagainya.
- **Gender:** Istilah yang digunakan untuk menjelaskan perbedaan peran perempuan dan laki-laki yang bersifat bawaan sebagai ciptaan Tuhan. Gender merupakan pembedaan peran, kedudukan, tanggung jawab, dan pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan yang ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas menurut norma, adat istiadat, kepercayaan atau kebiasaan masyarakat.
- **Globalisasi:** Proses menduniannya suatu hal (ideologi, pandangan hidup dan lainnya) sehingga batas antara negara menjadi hilang.

- Hierarki: Suatu susunan hal di mana hal-hal tersebut dikemukakan sebagai berada di “atas,” “bawah,” atau “pada tingkat yang sama” dengan yang lainnya. Secara abstrak, sebuah hierarki adalah sebuah kumpulan yang disusun.
- Hoaks: Berita atau informasi yang tidak benar/ bohong/tidak sesuai fakta.
- Ideologi: Ideologi adalah suatu kumpulan gagasan, ide-ide dasar, keyakinan dan kepercayaan yang bersifat dinamis. Ideologi merupakan cara pandang membentuk karakter berpikir dalam mewujudkan keinginan atau cita-cita. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ideologi merupakan kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup.
- Integralistik: Salah satu istilah yang dikemukakan oleh Soepomo dalam sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan (BPUPK). teori integralistik menjelaskan tentang hubungan antara masyarakat dengan penguasa negara, sehingga membentuk satu kesatuan utuh yang didukung oleh rasa kekeluargaan serta kebersamaan.
- Internasionalisme: Salah satu istilah yang diperkenalkan oleh Soekarno pada sidang BPUPK ketika mengusulkan Pancasila sebagai dasar negara. Internasionalisme mengacu pada gagasan bahwa kerjasama antar negara berbeda dan bermanfaat bagi semua orang. Pemerintah yang menganut doktrin internasionalisme bekerjasama dengan pemerintah lain untuk menghindari konflik dan bekerjasama secara ekonomi.
- Intoleransi: Ketidakmauan untuk menerima ide, pandangan atau perilaku yang berbeda dengan apa yang dimilikinya sendiri.
- Kearifan lokal: kebijaksanaan atau kecendekiaan yang berasal dari nilai-nilai sebuah masyarakat yang spesifik.
- Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP): Peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perbuatan pidana secara materiil di Indonesia.
- Kolaborasi: Kerja sama untuk membuat sesuatu
- Konstitusi: Istilah konstitusi dalam banyak bahasa berbeda-beda, seperti dalam bahasa Inggris “constitution”, dalam bahasa Belanda “constitutie”, dalam bahasa Jerman “konstitution”, dan dalam bahasa Latin “constitutio” yang berarti undang-undang dasar atau hukum dasar. Jadi, konstitusi merupakan hukum dasar tertinggi yang memuat hal-hal mengenai penyelenggaraan negara. Dalam ungkapan lain, konstitusi adalah kerangka kerja (framework) dari sebuah negara yang menjelaskan tentang bagaimana menjalankan dan mengorganisir jalannya pemerintahan. Konstitusi Indonesia adalah Undang-Undang Dasar (UUD) 1945.
- *Konsumerisme*: Paham atau gaya hidup yang menganggap barang-barang sebagai ukuran kebahagiaan, kesenangan, dan sebagainya. Konsumerisme juga dapat bermakna gaya hidup yang tidak hemat.
- Korupsi: Penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara untuk keuntungan pribadi atau orang lain.
- Ligitan: Sebuah pulau di negara bagian Sabah, Malaysia. Pulau yang terletak 21 mil dari pantai daratan Sabah dan 57,6 mil dari pantai Pulau Sebatik di ujung timur laut pulau Kalimantan/Borneo ini luasnya 7,9 Ha.

- *Magna Charta Libertatum*: Sering juga disebut Magna Charta, adalah piagam yang dikeluarkan di Inggris pada tanggal 15 Juni 1215 yang membatasi monarki Inggris, sejak masa Raja John, dari kekuasaan absolut.
- Mahkamah Internasional: Sebuah badan kehakiman utama Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Fungsi utama Mahkamah ini adalah untuk mengadili dan menyelesaikan sengketa antarnegara-negara anggota dan memberikan pendapat-pendapat bersifat nasihat kepada organ-organ resmi dan badan khusus PBB.
- Modal Sosial: Serangkaian nilai atau norma informal yang dimiliki bersama di antara para anggota suatu kelompok yang memungkinkan terjalinnya kerjasama.
- Multikultural: Keragaman budaya, adat, etnis atau tradisi.
- Nilai dasar: Suatu nilai yang bersifat abstrak dan tetap, terlepas dari pengaruh perubahan ruang dan waktu. Nilai dasar mencakup cita-cita, tujuan, tatanan dasar, dan ciri khasnya
- Nilai instrumental : nilai yang bersifat kontekstual. Dalam konteks PPKn, nilai instrumental merupakan penjabaran dari nilai-nilai Pancasila, berupa arahan kinerja untuk kurun waktu tertentu dan untuk kondisi tertentu.
- Nilai praksis: adalah nilai yang terdapat dalam kenyataan hidup sehari-hari, baik dalam konteks kehidupan bermasyarakat maupun bernegara. Dalam konteks PPKn, nilai praksis adalah wujud dari penerapan nilai-nilai Pancasila, baik secara tertulis maupun tidak tertulis, baik dilakukan oleh lembaga negara (eksekutif, legislatif, dan yudikatif ) maupun oleh organisasi masyarakat, bahkan warga negara secara perseorangan.
- Norma: Sebuah kesepakatan yang dibangun oleh masyarakat. Norma dibuat sebagai aturan bersama, sebagai cara hidup bersama, dan sekaligus menjadi pemandu untuk mencapai tujuan bersama.
- *Philosophische grondslag*: Istilah yang muncul dalam sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan (BPUPK). Apa *Philosophische grondslag* dari Indonesia merdeka? Kata Radjiman Wedyodiningrat. *Philosophische Grondslag* berasal dari bahasa Belanda yang berarti norma (*lag*), dasar (*grands*), dan yang bersifat filsafat (*philosophische*).
- *Post Truth*: Istilah yang berhubungan dengan atau mewakili situasi dimana emosi atau keyakinan personal lebih berpengaruh terhadap pembentukan opini masyarakat dibandingkan fakta atau kenyataan.
- Prasangka: Pendapat atau anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui (menyaksikan, menyelidiki) sendiri.
- *Preamble*: Nama lain dari pembukaan Undang Undang Dasar 1945 yang tidak boleh diamandemen.
- Radikalisme: Paham atau aliran yang menginginkan perubahan atau pembaharuan sosial dan politik secara menyeluruh hingga ke akar-akarnya. Berasal dari kata “*radix*” yang berarti akar.
- Ratifikasi: Proses adopsi perjanjian internasional, atau konstitusi atau dokumen yang bersifat nasional lainnya melalui persetujuan dari tiap entitas kecil di dalam bagiannya.

- **Regulasi:** Seperangkat peraturan yang bertujuan untuk mengendalikan. Regulasi merupakan konsep abstrak pengelolaan sistem yang kompleks sesuai dengan seperangkat aturan dan tren. Regulasi ada di berbagai bidang kehidupan masyarakat.
- **Revolutiegrondwet:** Bahwa UUD 1945 mengandung gagasan revolusi yang berwatak nasional dan sosial. Tujuannya adalah dekolonisasi dan perubahan sosial ke arah terwujudnya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
- **Sipadan:** Sebuah pulau di negara bagian Sabah, Malaysia. Letaknya tak jauh dari pulau Kalimantan/Borneo. Pulau ini merupakan salah satu pulau yang dipersengketakan antara Indonesia dan Malaysia.
- **Terorisme:** Penggunaan kekerasan untuk menimbulkan ketakutan dalam usaha mencapai tujuan.
- **The Bill of Rights:** Disebut juga sebagai English Bill of Rights, adalah sebuah Undang- Undang Parlemen Inggris yang menetapkan hak sipil dasar tertentu dan menjelaskan siapa orang berikutnya yang dapat mewarisi Takhta. Undang-undang tersebut meraih Royal Assent pada 16 Desember 1689.
- **The Habeas Corpus Act :** Sebuah statuta yang digalakan pada tahun 1679 dalam masa pemerintahan Raja Charles II. Statuta tersebut diterima dan diamandemenkan dalam parlemen yang mengizinkan, dalam kasus tertentu, seseorang untuk mempertahankan kedudukannya, ketika akan dihukum penjara, di dalam sebuah sidang yang mewajibkan orang tersebut untuk hadir dalam keadaan seutuhnya dalam waktu yang telah ditentukan dan tentu dengan sebab penahanan yang jelas agar keputusan dapat diangkat dan diambil.
- **UNCLOS :** Singkatan dari United Nations Convention on The Law of the Sea, yang sering disebut Konvensi PBB tentang Hukum Laut. Indonesia sudah meratifikasi Konvensi ini melalui UU No. 17 Tahun 1985. Sejak saat itu Indonesia mengikuti hukum UNCLOS 1982.
- **Weltanschauung :** Berasal dari bahasa Jerman, berasal dari akar kata Welt ('dunia') dan Anschauung ('pandangan'), sehingga jika digabung menjadi Weltanschauung bermakna pandangan hidup.
- **Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE):** Zona yang luasnya 200 mil laut dari garis dasar pantai, yang mana dalam zona tersebut sebuah negara pantai mempunyai hak atas kekayaan alam di dalamnya, dan berhak menggunakan kebijakan hukumnya, kebebasan bernavigasi, terbang di atasnya, ataupun melakukan penanaman kabel dan pipa.

Mengetahui,  
Guru Pamong



MOHAMMAD RAMLI, S.Pd  
NIP. 19680717 199303 1 014

Bangkalan, 30 Agustus 2023  
Guru Mapel PPKn



SULAIMAH  
NIM. 2023311020

## 1. Kegiatan Pembelajaran



